

PROPOSAL DISERTASI

**Model Kolaborasi Multipihak Pengelolaan Perikanan
Rajungan (*Portunus pelagicus* Linn.) Berkelanjutan**

**LETTY FUDJAJA
P0100310005**



**PROGRAM STUDI ILMU PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2013**

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|------------|
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| Latar Belakang | 1 |
| Perumusan Masalah | 7 |
| Tujuan Penelitian | 9 |
| Kegunaan Penelitian | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| Karakteristik Rajungan (<i>Portunus pelagicus</i>) | 11 |
| Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berkelanjutan | 13 |
| Kompetisi dan Kolaborasi dalam Pengelolaan Rajungan | 17 |
| Property Right dan Sifat-sifat Sumberdaya Perikanan | 21 |
| Akses Masyarakat Terhadap Sumberdaya Alam dan Lingkungan | 30 |
| Kebijakan Pengelolaan Perikanan | 32 |
| Pemodelan Sistem | 39 |
| Kerangka Pemikiran | 46 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 51 |
| Rancangan Penelitian | 51 |
| Pengelolaan Peran | 58 |
| Lokasi dan Waktu | 58 |
| Populasi dan Teknik Sampel | 58 |
| Jenis dan Sumber Data | 60 |
| Teknik Pengumpulan Data | 61 |
| Analisis Data | 66 |
| Pengecekan Validitas Temuan | 77 |
| Jadwal Tahap Pelaksanaan Penelitian | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |
| LAMPIRAN | 86 |

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rajungan atau *Blue swimming crab* merupakan salah satu komoditas ekspor yang prospektif dan semakin diminati oleh pasar dunia, karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Komoditi ini dieskpor terutama ke Amerika dan seperti China, Jepang, Hongkong, Korea Selatan, Malaysia dan sejumlah negara Eropa lainnya. Permintaan akan rajungan yang tinggi semakin mendongkrak harga rajungan di pasaran. Daya tarik keuntungan yang besar, membuat berbagai pihak berlomba untuk terjun dalam kegiatan pemanfaatan rajungan (penangkapan, pengolahan dan pemasaran rajungan). Diperkirakan ada 65.000 nelayan dan 13.000 tenaga pengupas (yang bekerja di lebih dari 400 miniplant atau stasiun memasak di seluruh Indonesia) (FIP, 2013). Mengingat habitat rajungan yang berada tidak jauh dari pesisir pantai, maka rajungan mudah ditangkap dengan biaya operasional penangkapan yang cukup rendah. Sumberdaya perikanan rajungan yang bersifat *open acces*, membuat siapa saja dengan mudah dan tanpa hambatan dapat mengakses/mengambil manfaatnya untuk berbagai kepentingan/kebutuhan.

Eksplorasi berlebih terhadap rajungan tanpa diimbangi upaya-upaya serius untuk pemulihan membuat keberlanjutan perikanan rajungan menjadi terancam. Saat ini kondisi populasi alami rajungan sudah dalam kondisi *overfishing*. Jika mengacu pada konsep perikanan berkelanjutan ada tiga aspek yang menjadi sorotan penting yaitu aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, dimana seyogyanya ketiga aspek tersebut harus seimbang agar pengelolaan sumberdaya perikanan dapat berkelanjutan.

Kondisi rajungan saat ini yang semakin langka mengindikasikan bahwa dalam pengelolaan rajungan aspek ekonomi lebih dominan dibanding aspek lainnya. Demi mengejar keuntungan ekonomi, aspek lingkungan terabaikan, seperti eksploitasi berlebih, penggunaan alat tangkap destruktif, menangkap rajungan kecil dan bertelur, dll. Demikian pula aspek sosial, seperti timbulnya konflik-konflik sosial, semakin lunturnya kearifan lokal, dll. Dampak sistemik kelangkaan rajungan dapat berujung pada kesengsaraan semua pihak jika tidak segera diantisipasi.

Ada 3 unsur utama yang memegang peranan penting dalam pengelolaan rajungan yakni pemerintah, swasta, dan masyarakat nelayan. Dalam kasat mata, pemerintah dan swasta dominan terhadap masyarakat nelayan, namun sesungguhnya ketiga unsur ini saling berkompetisi dalam hal akses dan kontrol sumberdaya, penerapan kebijakan dan kekuasaan, serta dalam mewujudkan kepentingan-kepentingan. Mereka melakukan politisasi dalam penerapan strategi yang paling menguntungkan baginya. Kompetisi tersebut dapat berujung konflik (terbuka atau terselubung), namun bisa juga terjadi kerjasama/kolaborasi.

Mencermati uraian di atas maka dapat diduga bahwa kegagalan dalam mengatasi masalah degradasi rajungan dewasa ini diakibatkan oleh penanganan masalah yang dilakukan secara parsial, kebijakan yang masih bersifat *top down*, dan kurangnya pemberdayaan dan pemahaman terhadap kondisi masyarakat nelayan. Padahal menurut Capra suatu realitas bukanlah wujud obyek/unsur, melainkan interkoneksi dari unsur-unsur obyek tersebut, sehingga realitas seharusnya dilihat secara holistik sebagai interkoneksi, bukan direduksi atas unsur/obyek (Salman, 2012). Persoalan sumberdaya tidak boleh diselesaikan secara parsial karena banyak aspek (sosial, ekonomi, ekologi (lingkungan) dan politik) yang saling terkait dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain (Satria, 2009). Sehingga perlu adanya kolaborasi multipihak yang terlibat dalam pengelolaan sumberdaya tersebut, yang bersinergi dan saling menguntungkan.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah keberlanjutan perikanan rajungan, **dibutuhkan penelitian yang dapat memeriksa dan menggali lebih dalam dan menyeluruh mengenai kondisi rajungan dan perubahan-perubahan yang terjadi pada berbagai aspek (lingkungan/ekologi, ekonomi, sosial, dan politik) dan kompleksitas pengelolaan rajungan.** Dengan demikian, dapat disusun suatu strategi pengelolaan perikanan rajungan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Rahmat. 2005. Mekanisme Perencanaan Partisipasi Stakeholder Taman Nasional Gunung Rinjani. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Adhuri, Dedi Supriadi. 2005. Perang-Perang Atas Laut, Menghitung Tantangan pada Manajemen Sumberdaya Laut di Era Otonomi: Pelajaran dari Kepulauan Kei, Maluku Tenggara. *Antropologi Indonesia* vol. 29, no.3, 2005.
- Adiwibowo, Soeryo. 2011. Teori Sumberdaya Bersama (*Common Pool Resource / Common Property Resource*). Bahan Kuliah Pengelolaan Kolaboratif Sumberdaya Alam. <http://ahnku.files.wordpress.com/2011/02/k-2-common-pool-resource.pdf>. Diakses: 5/6/2013
- Adrianto, Luky. 2011. Konstruksi Lokal Pengelolaan Sumberdaya Perikanan di Indonesia. Penerbit IPB Press. Bogor.
- , Mujio dan Yudi Wahyudin. 2004. Modul Pengenalan Konsep dan Metodologi Valuasi Ekonomi Sumberdaya Pesisir dan Laut. Bogor: PKSPL-IPB.
- Ahsan, M. Rafiquddin. 2010. Kontestasi Dalam Tayangan Infotainment Televisi Swasta. <http://blog.umy.ac.id/afiq/wp-admin/about.php>. Diakses 29/4/2013.
- Alains, A. Muluk, Seprianti Eka Putri, Prilia Haliawan. 2009. Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berbasis Masyarakat (PSPBM) Melalui Model Co-Management Perikanan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Edisi Desember 2009, Vol. 10, No.2, hlm. 172 – 198.
- Aldier, J., T.J. Pitcher., D. Preikshor., K. Kaschner., dan B. Feriss. 2000. How good is good? A Rapid appraisal technique for evaluation of the sustainability status of fisheries of the North Atlantic. In Pauly and Pitcher (eds). *Methods for evaluating the impacts of fisheries on the north Atlantic ecosystem*. Fisheries Center Research Reports. 2000. Vol (8) No.2.
- Ali, M. Saleh. 2010. Teori-Teori Sosial. Bahan Kuliah Program Doktor Ilmu-Ilmu Pertanian. Tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana UNHAS, Makassar.
- Bengen, D.G., 2005. Merajut Keterpaduan Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Kawasan Timur Indonesia Bagi Pembangunan Kelautan Berkelanjutan. Disajikan pada Seminar Makassar Maritime Meeting, Makassar.
- Berry S. 1993. *No Condition Is Permanent: The Social Dynamics of Agrarian Change in Sub Saharan Africa*. Madison: University of Wisconsin Press.

- Bryant, Raymond L. and Sinéad Bailey. 2000. *Third World Political Ecology*. Routledge. London and New York.
- Charles, A. T. 1993. Towards Sustainability: the Fishery Experience. *Ecological Economics* Vol 11 pp 201 – 211.
- Christy, F.T. 1982. Hak Guna Wilayah dalam Perikanan Laut. Makalah Teknis Perikanan FAO Nomor 277.
- Creswell, John W. And Vicki L. Plano Clark. 2007. *Designing and Conducting: Mixed Methods Research*. Sage Publications. Thousand Oaks-London-New Delhi.
- Darmawan. 2012. Analisis Kebijakan *IUU Fishing* Dalam Pengelolaan Perikanan Tangkap Indonesia. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Daymon, Christine dan Immy Halloway. 2008. Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam *Public Relations* dan *Marketing Communications*. Penerjemah Cahya Wiaratama. Bentang Pustaka, Yogyakarta.
- Deutsch, M., 1973. *The resolution of conflict: constructive and destructive processes*. New Haven: Yale University Press.
- Dinas Kelautan dan Perikanan. 2008. Laporan Statistik Perikanan Sulawesi Selatan Tahun 2007. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.
- . 2009. Laporan Statistik Perikanan Sulawesi Selatan Tahun 2008. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.
- . 2010. Laporan Statistik Perikanan Sulawesi Selatan Tahun 2009. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.
- . 2011. Laporan Statistik Perikanan Sulawesi Selatan Tahun 2010. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.
- . 2012. Laporan Statistik Perikanan Sulawesi Selatan Tahun 2011. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.
- . 2013. Laporan Sementara Statistik Perikanan Sulawesi Selatan Tahun 2012 (Belum Dipublikasi). Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Duchene, Lisa. 2010. Sustaining Asia's blue-swimming crab fisheries. <http://www.seafoodsource.com/newsarticledetail.aspx?id=4294999545>. Diakses 22/4/13.
- Eriyatno. 2003. Ilmu system : Meningkatkan Mutu dan Efektivitas Manajemen. Jilid 1. IPB Press. Bogor.
- Fahmid. Imam Mujahidin. 2013. Transformation and interaction in elite formation between ethnics. *Developing Country Studies* Vol.3, No.2, 2013.

- Fauzi, A. 2001. Prinsip-prinsip Penelitian Sosial Ekonomi: Panduan Singkat. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- , 2006. Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- , dan S. Anna. 2002. Evaluasi keberlanjutan pembangunan perikanan: aplikasi pendekatan RAFISH (Studi kasus perairan pesisir DKI Jakarta). Jurnal Pesisir dan Lautan Vol 4 (3) 43 – 55.
- Firman, 2008. Model Bioekonomi Pengelolaan Sumberdaya Rajungan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Fish SA. 2000. Blue Swimmer Crab. <http://ww.FishSA.com>. Diakses 12/6/2013.
- Fujaya, Yushinta. 2010. Kepiting Komersial di Dunia: Biologi, Pemanfaatan dan Pengelolaannya. Yayasan Citra Emulsi. Makassar.
- Fukuyama, F. 1995. Trust. The Social Vitues and The Creation of Prosperity. Terjemahan: Trust, Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran. P12-13. Penerbit Qalam. Yogyakarta.
- Geertz, C.1973. Penjaja dan Raja. Jakarta: Badan Penerbit Indonesia Raya.
- Handerson. H. 2002. Building A Win-Win World. Terjemahan. Interaksara. Jakarta.
- Hardjomidjojo, H. 2004. Konsep Sistem. Bahan Kuliah Pasca Sarjana, Jurusan Teknologi Agroindustri, Institut Pertanian Bogor.
- Hartrisari. 2007. Sistem Dinamik. Konsep Sistem dan Pemodelan untuk Industri dan Lingkungan. Institut Pertanian Bogor. SEAMEO BIOTROP. Bogor.
- Haswanto, A. I. 2006. Studi Konstruksi Kelembagaan Pengelolaan *Sea Farming* (Kasus di Pulau Panggang Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu). Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hirshleifer J. 1984. Price Theory and Aplications. McGraw-Hill. New York.
- Huffard, Christine; Joanne Wilson; Creusa Hitipeuw; Chris Rotinsulu; Sangeeta Mangubhai; Mark Erdmann; Windia Adnyana; Paul Barber; Jan Manuputty; Meity Mondong; Gandi Purba; Kevin Rodhes; Hamid Toha. 2012. *Pengelolaan Berbasis Ekosistem di Bentang Laut Kepala Burung Indonesia: Menerjemahkan Hasil Kajian Ilmiah Ke Rancangan Aksi Pengelolaan Sumberdaya Laut.* http://dropbox.wwf.or.id/Shared%20Documents/BHS%20EBM%20Publication%20for%20share/EBM%20-%20FINAL_HIGH%20RES_11june_print2012_low.pdf. Diakses 11/7/2013.

- Hunt RC.1998. Concepts of Property: Introduction of Tradition. Di dalam Hunt RC, Gilman A (editors). Property in Economic Context, Monographs in Economic Anthropology No. 14. Lanham: University Press of America.
- Jacobs, G.M., and T.S.C.Farrel. 2001. Paradigm Shift: Understanding and Implementing Change in Second Language Education, TESL-EJ, Vol. 5. No. 1. <http://www.latrobe.edu.au/education/celia/> dalam Salam, Muslim. 2011. Dialog Paradigma Metodologi Penelitian Sosial. Penerbit Masagena Press. Makassar.
- Johnson, R.A. and D.W.Wichern. 1988. Applied Multivariate Statistical Analysis. 2nd Edition. Prentice Hal, EnglewoodCliffs. New York.
- Juwana, Sri, Aznam Aziz dan Ruyitno. 2009. Evaluasi Potensi Ekonomis Pemacuan Stok Rajungan Di Perairan Teluk Klabat, Pulau Bangka. Oseanologi dan Limnologi di Indonesia (2009) 35(2): 107-128
- Kerlinger, F.N., and H.B.Lee. 2000. Foundation of Behavioral Research, 4th edition, USA, Harcourt College Publishers.
- Kleinbaum, D.G., Kupper, L.L. dan K.E.Muller. 1988. Applied Regression Analysis and Other Multivariabel Methods. 2nd Edition. PWS-KENT Publishing Company. Boston.
- KP3K-KKP, 2012. Workshop Prioritas Penetapan Status Perlindungan Jenis Ikan Terancam Punah. http://kp3k.kkp.go.id/kkji/index.php?option=com_content&view=article&id=103:jenis-ikan-terancam-punah&catid=91:tentang-berita&Itemid=241&lang=id. Diakses: 13/10/2012.
- Kronenberg, Jakob. 2013. Linking Ecological Economics and Political Ecology to Study Mining, Glaciers and Global Warming. Environmental Policy and Governance . 23, 75–90 (2013). Published online in Wiley Online Library (wileyonlinelibrary.com) DOI: 10.1002/eet.1605
- Kusnadi. 2002. Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perebutan Sumberdaya Perikanan. LkiS. Yogyakarta.
- Listriana, Kartika. 2008. Hak Ulayat Masyarakat Dalam Ketentuan Hak Pengusahaan Perairan Pesisir (HP3). Buletin *online* Tata Ruang. Edisi November - Desember 2008. <http://bulletin.penataanruang.net/index.asp?mod=fullart&idart=142>. Diakses: 5/6/2013
- Mallawa, Achmar. 2006. Pengelolaan Sumberdaya Ikan Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat. Makalah. Disajikan pada Lokakarya Agenda Penelitian Program COREMAP II Kabupaten Selayar, 9-10 September 2006.

- MacPherson CB. 1978. *Property: Mainstream and Critical Positions*. Toronto: University of Toronto Press.
- Maulana, M. Issac. 2008. *Analisis Agribisnis Kepiting Rajungan (Portunus pelagicus) Berkelanjutan di Kabupaten Pangkep dengan Pendekatan Sistem*. Tesis. Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Muhammadi, E., Amirullah, dan B.Susilo. 2001. *Analisis Sistem Dinamis*. UMJ, Press. Jakarta.
- Mukhtar. 2008. Empat Undang Undang yang Menggerus Masyarakat Pesisir. Kutipan Makalah Muhamad Karim-Direktur Pusat Kajian Pembangunan Kelautan dan Peradaban Maritim, Indonesia. <http://mukhtar-api.blogspot.com/2008/08/empat-uu-yang-menggerus-masyarakat.html>. Diakses: 15/5/12
- Munasinghe, M. 1994. *The Economics Approach to Sustainable Development dalam Making Development Sustainable: From Concept to Action, Environmentally Sustainable Development Ocasional*. Paper Series No. 2. The World Bank. Washington DC.
- Murdiyanto, Bambang. 2004. *Dasar dan Kebijakan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Perikanan*. Bahan Diskusi Workshop-II RPPLayur, 6-9 Oktober 2004 di Kediri.
- Nasution, S. 1982. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Penerbit Jemmars. Bandung.
- Neale WC. 1998. "Property: Law, Cotton –pickin" Hands, and Impact Cultural Imperialism. Di Dalam Hunt RC, Gilman A, Lanhamin (Editors). *Property in Economic Contect*. University Press of America: Monographs in Economic Antropology No.14.pp 47-66.
- Nikijuluw, V.P.H, 2002. *Rezim Pengelolaan Sumberdaya Perikanan*. PT. Pustaka Cidesindo. Jakarta.
- Noordiningroom, Rakhma, Zuzy Anna, Asep Agus H. Suryana. 2012. *Analisis Bioekonomi Model Gordon Schaefer: Studi Kasus Pemanfaatan Ikan Nila (Oreochromis miloticus) di Perairan Umum Waduk Cirata Kabupaten Cianjur Jawa Barat*. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, Edisi September 2012 Vol.3 No.3 hlm 263 – 274.
- Ostrom, E. 1990. *Governing the Commons: The Evolution of Institutions for Collective Action*. Cambridge University Press.
- Rangan H. 1997. *Property Vs Control: The State and Forest Management in the Indian Himalaya*. *Development and Change*.

- Rees, C. 1994. The Ecologist Approach to Sustainable Development *dalam* Making Development Sustainable: From Concept to Action, Environmentally Sustainable Development Occasional. Paper Series No. 2. The World Bank. Washington DC.
- Republika Online, 2012. In Picture: Nilai Ekspor Kepiting dan Rajungan Terus Meningkat. <http://www.republika.co.id/berita/nasional/nusantara-nasional/12/07/04/m6me1n-nilai-ekspor-kepiting-dan-rajungan-terus-meningkat>. Diakses: 10/5/2013.
- Ribot, JC and Peluso NL. 2003. A Theory of Access. The Rural Sociological Society.
- Rudyanto, Arifin. 2004. Kerangka Kerjasama Dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut. Makalah Disampaikan pada Sosialisasi Nasional Program MFCDP, 22 September 2004. Kerjasama Pembangunan Sektor dan Daerah, Bappenas.
- Saad, S. 1994. Rompong: Suatu Tradisi Pengusahaan Perairan Pantai pada Masyarakat Bugis Makasar. Era Hukum 2: 35 – 47.
- Salman, Darmawan. 2010. Pemberdayaan Masyarakat Petani. Bahan Kuliah Program Doktor Ilmu-Ilmu Pertanian. Tidak Dipublikasikan. Program Pascasarjana UNHAS. Makassar.
- . 2012. Sosiologi Desa: revolusi Senyap dan Tarian Kompleksitas. Penerbit Innawa. Makassar.
- Sardjono, Mustafa Agung. 2004. Mosaik Sosiologi Kehutanan: Masyarakat, Politik dan Kelestarian Sumberdaya. Debut Press, Jogjakarta.
- Sari, Kartika Sekar. 2013. Pemodelan dan Simulasi: Modul-1 Dasar-Dasar Pemodelan Sistem. Pusat Pengembangan Bahan Ajar. Universitas Mercu Buana.
- Satria, Arif. , 2009. Ekologi Politik Nelayan. Cetakan I. Penerbit LkiS Yogyakarta.
- Satria, Arif., Abubakar Umbari, Ahmad Fauzi, Ari Purbayanto, Endrianto Sutarto, Ismudi Muchsin, Istiqlaliyah Muflikhati, Muhammad Karim, Sudirman Saad, dan Zulhamsyah Imran. 2002. Menuju Desentralisasi Kelautan. Penerbit Cidesindo. Jakarta.
- Seragaldin, I. 1994. Making Development Sustainable *dalam* Making Development Sustainable: From Concept to Action, Environmentally Sustainable Development Occasional. Paper Series No. 2. The World Bank. Washington DC.
- Setriana, Dina. 2011. Analisis Perkiraan Dampak Ekonomi Kebijakan *Minimum Legal Size* Rajungan (*Portunus pelagicus*) terhadap Nelayan Desa Gebang Mekar Kabupaten Cirebon. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Silalahi, Ulber. 2009. Metode Penelitian Sosial. Penerbit PT Refika Aditama. Bandung.
- Sobari, Moch. Prihatna, Rilus A. Kinseng, Fatriyandi N Priyatna. 2003. Membangun Model Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berkelanjutan Berdasarkan Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan : Tinjauan Sosiologi Antropologi. Buletin Ekonomi Perikanan Vol. V. No.1 hlm 41 – 48.
- Sterman, John. 2000. *“Business Dynamics: System Thinking and Modeling For a Complex World”*. The McGraw Hill Companies, Singapore.
- Sulaiman, 2011. Kearifan Tradisional Dalam Pengelolaan Sumberdaya Perikanan di Aceh pada Era Otonomi Khusus. Jurnal Dinamika Hukum, Edisi Mei 2011 Vol.11 No.2 hlm 286 -294.
- Sulistiono, T Nugroho, M Zahid. 2009. Ekobiologi dan Potensi Pengembangan Perikanan Rajungan Indonesia. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB. Bogor.
- Suseno. 2004. Analisis Kebijakan Pengelolaan Perikanan Tangkap: Kasus di Pantai Utara Jawa Tengah. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tadjudin, Djuhendi. 2000. Manajemen Kolaborasi. Penerbit Pustaka Latin, Bogor.
- Vancil, David L., 1993, Rhetoric and Argumentation, Allyn and Bacon, Boston.
- Wahyono, Ary., Patji A. Rahman, Laksono D.S., Ratna, Sudiyono Indrawasih, dan Ali Sumiati. 2000. Hak Ulayat Laut di Kawasan Timur Indonesia. Penerbit Media Pressindo. Yogyakarta.
- Wikipedia, 2013a. http://en.wikipedia.org/wiki/Community_Based_Management. Diakses 11/7/13
- Wikipedia, 2013b. http://en.wikipedia.org/wiki/Bioeconomics_%28fisheries%29. Diakses 11/7/13
- Wikipedia. 2013c. <http://id.wikipedia.org/wiki/Pragmatisme>. Diakses: 26/9/13
- World Bank, 2012. Evaluation of New Fishery Performance Indicators (Fpis): A Case Study of the Blue Swimming Crab Fisheries in Indonesia and Philippines. Agriculture and Rural Development Discussion Paper 52, Washington DC.
- Wright, James. 2011. NFI Crab Council adopts minimum-size requirement. <http://www.seafoodsource.com/newsarticledetail.aspx?id=9726>. Diakses 22/4/13
- Zamani, Neviaty P., Yusli Wardiatno, Raimundus Nggajo. 2011. Strategi Pengembangan Pengelolaan Sumberdaya Ikan Ekor Kuning (Caesio cuning) pada Ekosistem Terumbu Karang Di Kepulauan Seribu. Jurnal Saintek Perikanan Vol. 6 No. 2 hlm. 38 – 51.

Zar, J.H. 1984. Biostatistical Analysis. 2nd Edition. Prentice-Hal International, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.